

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya dunia industri, kebutuhan manusia terhadap produk dan layanan juga semakin meningkat. Kemajuan industri saat ini tidak hanya ditandai oleh peningkatan jumlah produksi, tetapi juga oleh semakin kompleksnya proses yang melibatkan pemanfaatan sumber daya, ilmu pengetahuan, serta teknologi yang canggih. Oleh karena itu, diperlukan suatu kegiatan pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga aplikatif dan berbasis pengalaman langsung di lapangan. Salah satu bentuk kegiatan yang mampu menjembatani teori dan praktik adalah kegiatan Magang Mandiri. Dalam program ini, mahasiswa diberikan kesempatan untuk terjun langsung ke dunia industri guna memahami dinamika kerja secara nyata serta mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh di bangku perkuliahan.

Magang merupakan salah satu proses pembelajaran mahasiswa karena menjadi jembatan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di dunia kerja. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa umumnya memperoleh banyak pengetahuan dalam bentuk konsep, teori, dan studi kasus. Namun, pengetahuan tersebut seringkali belum cukup jika tidak diimbangi dengan pengalaman langsung di lapangan. Oleh sebab itu, kegiatan magang hadir sebagai sarana pembelajaran praktis yang memungkinkan mahasiswa terlibat secara nyata dalam proses kerja suatu organisasi atau perusahaan. Melalui magang, mahasiswa dapat mengasah keterampilan, melatih kemampuan beradaptasi, meningkatkan kedisiplinan, serta menumbuhkan sikap profesional yang akan menjadi bekal penting dalam menghadapi persaingan dunia kerja di masa depan. Magang mandiri memberi keleluasaan bagi mahasiswa untuk memilih tempat magang yang relevan dengan kebutuhan pengembangan diri, baik untuk memperdalam teori yang dipelajari maupun untuk menambah keterampilan praktis.

PT Herba Emas Wahidatama (HEW) dipilih sebagai tempat pelaksanaan magang mandiri karena perusahaan ini merupakan perusahaan manufaktur di bidang Industri Obat Tradisional (IOT) dan pangan olahan halal. Sejak berdiri pada tahun 2012, PT HEW telah menunjukkan komitmen dalam menghasilkan produk-produk herbal yang berkualitas tinggi, halal, dan sesuai standar internasional. Selain itu, PT Herba Emas Wahidatama juga memiliki visi yang kuat untuk berperan aktif dalam mengembangkan industri herbal nasional, sekaligus meningkatkan daya saing produk herbal Indonesia di pasar global. Perusahaan ini tidak hanya berfokus pada aspek produksi, tetapi juga mengutamakan pengembangan riset, inovasi, serta manajemen mutu. Hal ini tentu memberikan peluang yang luas bagi mahasiswa untuk mempelajari berbagai aspek yang ada di dalam perusahaan, terutama pada proses produksi. Dengan adanya kesempatan tersebut, mahasiswa dapat memperoleh wawasan yang lebih menyeluruh mengenai bagaimana sebuah perusahaan memproduksi suatu produk.

Dalam pelaksanaan produksinya sangat dipengaruhi oleh efektivitas pemanfaatan jam kerja operasional sehingga setiap waktu yang digunakan di dalam rentang tersebut akan langsung berdampak terhadap ketersediaan waktu proses produksi dan capaian *output* harian. Namun, pada kondisi aktual terdapat aktivitas non produktif yang dapat menyita waktu operasional karyawan, salah satunya adanya *downtime* internal. *Downtime* internal sering kali menjadi permasalahan karena durasi pelaksanaannya terlalu lama dan memakan porsi waktu operasional yang signifikan. Dampak tersebut pada akhirnya mengurangi waktu produktif produksi, mengganggu kelancaran alur kerja, serta berpotensi menghambat pencapaian target produksi. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk mengetahui faktor penyebab utama *downtime* internal. Diagram *fishbone* adalah alat yang berguna dalam analisis penyebab-masalah (*root cause analysis*) dan perbaikan proses sehingga dapat lebih mudah mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu diatasi atau diperbaiki untuk mengatasi masalah tersebut (Ilmi dkk., 2023). Setelah faktor penyebab tersebut teridentifikasi, usulan perbaikan kemudian disusun menggunakan CAPA (*Corrective and Preventive Action*) sebagai kerangka tindak lanjut yang sistematis untuk menangani *downtime* internal. CAPA adalah bagian penting dari sistem mutu yang dilakukan setelah ditemukan kelemahan atau kesalahan dalam proses produksi maupun pengujian. Proses ini mencakup investigasi penyebab, penghilangan penyimpangan atau masalah kualitas (tindakan korektif), serta pencegahan agar masalah tidak terulang (tindakan pencegahan) (Kameswara dkk., 2023).

Pelaksanaan magang di PT HEW diharapkan dapat memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam menghadapi dinamika dunia kerja, khususnya di bidang industri herbal. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan operasional perusahaan, mahasiswa dapat memahami tantangan yang ada di lapangan, belajar menyelesaikan masalah secara praktis, serta berkontribusi dalam mendukung kegiatan perusahaan. Dengan demikian, kegiatan magang ini bukan hanya bermanfaat bagi mahasiswa dalam menambah wawasan, keterampilan, dan pengalaman kerja, tetapi juga bagi perusahaan yang mendapatkan tenaga tambahan serta ide-ide segar dari mahasiswa.

1.2 Tujuan Magang

Adapun tujuan yang diperoleh dari magang mandiri ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dan merancang sistem kerja terintegrasi di lingkungan industri dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan batasan yang realistis.
2. Melatih mahasiswa dalam mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan kompleks di bidang Teknik Industri.
3. Mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam menerapkan metode, keterampilan, dan *tools* Teknik Industri modern dalam praktik industri.
4. Membentuk sikap profesional, bertanggung jawab, dan beretika dalam pelaksanaan kegiatan keteknikindustrian di lingkungan kerja.

1.3 Manfaat Magang

Manfaat yang diperoleh dari magang mandiri ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat untuk Perguruan Tinggi
 - a. Memperkaya referensi pembelajaran melalui praktik langsung di dunia industri yang dapat menjadi pelengkap dari materi yang telah diajarkan secara teoritis di perkuliahan.
 - b. Menjadi jembatan dalam menjalin kemitraan antara institusi akademik dan perusahaan yang dapat dikembangkan lebih lanjut untuk kolaborasi di bidang pendidikan, penelitian maupun pengembangan SDM.
 - c. Sebagai sarana UPNVJT untuk menyelaraskan kurikulum dengan kebutuhan industri, menjadikan pendidikan lebih relevan dengan dunia kerja.
2. Manfaat untuk Perusahaan
 - a. Dapat memberikan masukan-masukan atau ide perbaikan dari sudut pandang mahasiswa melalui hasil observasi dan analisis selama proses magang.
 - b. Salah satu sarana untuk memberikan pertimbangan tenaga kerja yang potensial sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
 - c. Terciptanya hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara dunia industri dan perguruan tinggi, serta membuka peluang bagi perusahaan untuk berkontribusi dalam pengembangan sumber daya manusia yang kompeten.
3. Manfaat untuk Mahasiswa
 - a. Memberikan manfaat berupa peningkatan pemahaman mahasiswa terhadap sistem kerja terintegrasi di industri dengan mempertimbangkan berbagai aspek dan batasan yang realistis.
 - b. Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan kompleks di bidang Teknik Industri.
 - c. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menerapkan metode dan *tools* Teknik Industri modern secara langsung di dunia industri.
 - d. membentuk sikap profesional, tanggung jawab, dan etika kerja mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan keteknikindustrian.

1.4 Tujuan Penulisan Topik Magang

Tujuan dari penulisan topik magang antara lain:

- a. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadinya *downtime internal* pada proses kemas primer dan kemas sekunder.
- b. Menyusun rekomendasi perbaikan untuk mengoptimalkan *downtime internal* pada kemas primer dan sekunder menggunakan pendekatan CAPA (*Corrective and Preventive Action*).